

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Dalam penelitian ini, Ais Shafiyah Asfar, seorang calon legislatif untuk DPRD Kota Surabaya Dapil 1 periode 2024-2029 dari Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), menunjukkan strategi marketing politik yang efektif dan beragam untuk meningkatkan popularitas serta legitimasi di mata calon pemilihnya. Salah satu strategi marketing dari Ning Ais adalah dengan memanfaatkan media sosial, terutama Instagram, untuk menyampaikan visi dan misinya. Ia lebih banyak menyajikan produk media visual dalam bentuk foto dan kompilasi foto daripada video, dengan kategori unggahan paling dominan adalah *Site Visits*. Jenis unggahan lainnya seperti *Campaign*, *Fan Contact*, *Background Stories*, dan *Positioning* juga digunakan untuk mendukung kampanye.

Dalam *self campaign*-nya juga, Ning Ais mengadakan acara peluncuran buku yang ditulisnya sendiri, yang mengangkat tema tentang perempuan-perempuan hebat. Buku ini menjadi sarana untuk memperkenalkan dirinya sebagai penulis dan intelektual, sekaligus advokat bagi pemberdayaan perempuan. Melalui acara ini, Ning Ais berharap dapat menarik perhatian masyarakat luas dan memperkuat posisinya sebagai calon legislatif yang memiliki visi dan misi jelas untuk masa depan. Sebagai juru bicara pasangan calon Anies-Muhaimin, Ning Ais aktif mengkomunikasikan visi dan misi pasangan tersebut melalui Instagram. Ia membagikan pandangannya yang mendalam dan berbasis data mengenai keunggulan pasangan Anies-Muhaimin, dengan tujuan menginspirasi dan

meyakinkan pengikutnya untuk mendukung pilihan politik yang sama. Perpaduan latar belakang ideologi Nahdlatul Ulama (NU) dan aktivitas kearifan lokal berupa pengajian kampung menjadi kombinasi sempurna bagi Ning Ais dalam meningkatkan legitimasi di kalangan calon pemilih. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai NU dan tradisi lokal, Ning Ais dapat menyampaikan pesan politik yang relevan dan membangun hubungan yang erat dengan pemilih.

Ning Ais juga memposisikan dirinya sebagai advokat yang vokal terhadap isu-isu lingkungan dan kemanusiaan. Pendekatan ini menunjukkan empati dan komitmennya terhadap dampak lingkungan, keadilan sosial, dan hak asasi manusia. Selain kampanye media sosial, Ning Ais melakukan kunjungan langsung ke permukiman-permukiman di Dapil 1 untuk mendengarkan aspirasi dan keluhan warga. Pendekatan ini mencerminkan dedikasi Ning Ais untuk menjadi perwakilan yang responsif dan bertanggung jawab, yang mengintegrasikan aspirasi masyarakat ke dalam agenda politiknya. Serta strategi pemasaran politik Ais Shafiyah Asfar yang menggabungkan pendekatan *Pull*, *Push*, dan *Pass Political Marketing* menunjukkan pendekatan yang komprehensif dan efektif dalam memenangkan hati pemilih di Dapil 1 Kota Surabaya. Melalui *site visits* yang humanis, Ning Ais mampu menarik perhatian dan membangun koneksi emosional dengan pemilih, sementara penggunaan media sosial dan materi kampanye yang proaktif membantu menyebarkan pesan kampanye secara luas. Dukungan dari tokoh masyarakat dan *word of mouth* memperkuat jaringan dukungan yang solid. Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa strategi marketing Ning Ais yang beragam dan berbasis empati,

pendidikan, dan kearifan lokal telah berhasil meningkatkan *engagement rate* yang sangat tinggi di media sosial.

## **5.2. Saran**

Strategi marketing politik dapat ditingkatkan dengan berbagai langkah yang terfokus pada diversifikasi dan optimalisasi media sosial. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan berbagai format konten seperti live streaming, infografis, dan video interaktif untuk meningkatkan keterlibatan audiens secara lebih efektif. Selain itu, menjaga konsistensi dalam frekuensi dan kualitas unggahan menjadi hal penting untuk mempertahankan perhatian pengikut sekaligus membangun citra yang kuat. Di sisi lain, optimalisasi kunjungan lapangan melalui perencanaan berbasis data dan kolaborasi dengan tokoh masyarakat serta organisasi lokal dapat memperluas jangkauan kampanye serta meningkatkan dampaknya di tingkat akar rumput. Fokus pada isu lokal, seperti menyusun program kerja yang relevan berdasarkan pemetaan masalah di wilayah tertentu, juga menjadi langkah strategis untuk menawarkan solusi yang berkelanjutan dan bernilai bagi masyarakat.

Dalam bidang keilmuan, penelitian terkait pemasaran politik dapat diarahkan pada pengembangan model analisis data kampanye. Studi semacam ini dapat mengeksplorasi bagaimana data dari media sosial digunakan untuk memahami tren, preferensi pemilih, dan mengukur efektivitas kampanye politik secara lebih mendalam. Penelitian komunikasi politik yang berfokus pada isu lokal juga perlu diperluas untuk menggali cara kandidat menyusun narasi yang relevan

dengan kebutuhan masyarakat. Selain itu, pendekatan interdisipliner yang mengintegrasikan ilmu komunikasi, teknologi informasi, dan ilmu politik dapat menciptakan kerangka kerja strategis yang lebih komprehensif, memberikan panduan yang lebih aplikatif bagi kandidat maupun tim kampanye mereka.

Bagi konten kreator politik atau tokoh politik, konsistensi dalam membangun citra diri di berbagai platform komunikasi menjadi hal yang sangat penting. Identitas yang selaras di semua media akan membantu menciptakan branding yang kuat dan mudah dikenali oleh audiens. Selain itu, menciptakan konten yang tidak hanya mempromosikan kandidat tetapi juga mendidik pemilih tentang proses politik serta pentingnya partisipasi mereka merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kepercayaan publik. Komunikasi interaktif dengan audiens melalui forum diskusi terbuka, sesi tanya jawab, atau polling online dapat memperkuat hubungan dua arah antara kandidat dan pemilih. Terakhir, menonjolkan keberhasilan program melalui publikasi cerita sukses dan testimoni nyata dapat memperkuat daya tarik kandidat di mata masyarakat serta meningkatkan kredibilitas mereka secara keseluruhan. Dengan penerapan langkah-langkah tersebut, pemasaran politik, penelitian keilmuan, dan aktivitas konten kreator dapat lebih efektif dalam membangun hubungan dengan pemilih, menghasilkan wawasan strategis yang relevan, serta meningkatkan dampak komunikasi politik yang baik.